

IDENTIFIKASI BANGUNAN SEPI PENGUNJUNG DI GEDUNG OLAHRAGA MUSTIKA BLORA

Akmal Sailendra

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
akmalmbloro@gmail.com

Samsudin Raidi

Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta
sr288@ums.ac.id

ABSTRAK

Gedung Olahraga atau yang lebih disebut GOR merupakan sarana olahraga yang disediakan institusi, baik pemerintah maupun swasta, sebagai wadah masyarakat berolahraga dengan aman dan nyaman. Hal tersebut yang melatarbelakangi pembangunan GOR Mustika Blora, namun seiring waktu jumlah masyarakat yang memanfaatkan fasilitas GOR Mustika Blora semakin sedikit. Data yang diperoleh berupa faktor-faktor yang menyebabkan semakin berkurangnya masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas GOR Mustika Blora. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara. Metode observasi dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan metode wawancara dengan cara mewawancarai penyewa toko dan pengunjung GOR Mustika Blora. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa semakin berkurangnya masyarakat yang memanfaatkan fasilitas GOR Mustika Blora karena kurangnya penyegaran tampilan, pengawasan dan sedikitnya fasilitas olahraga baik di dalam maupun di luar gedung. GOR Mustika Blora memerlukan peningkatan fasilitas olahraga, pengawasan dan perawatan, serta peremajaan tampilan untuk meningkatkan ataupun menarik kembali minat masyarakat untuk berolahraga di GOR Mustika Blora.

KATA KUNCI: Arsitektur, GOR, GOR Mustika Blora

PENDAHULUAN

Gelanggang/ Gedung Olahraga atau yang lebih dikenal dengan GOR menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 1995) adalah ruang/ lapangan tempat menyabung ayam, bertinju, berpacu (kuda), olahraga dan sebagainya. Gelanggang juga berarti arena atau lingkaran. Fungsi utama GOR adalah untuk menampung penyelenggaraan kegiatan olahraga sesuai dengan fasilitas yang tersedia, namun juga dapat dipergunakan kegiatan non-olahraga. Standarisasi Gedung Olahraga diatur dalam Permenpora Nomor 0445 tahun 2014 tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga.

GOR Mustika Blora merupakan bentuk dukungan Pemerintah Kabupaten Blora dalam bidang olahraga untuk mewadahi dan memberikan rasa aman serta nyaman kepada masyarakat Blora dalam melaksanakan aktivitas olahraga. GOR Mustika Blora memiliki fasilitas olahraga maupun non-olahraga di dalamnya.

Namun seiring berjalannya waktu GOR Mustika Blora mengalami penurunan jumlah pengunjung.

Fasilitas olah raga yang terdapat di dalam GOR Mustika Blora dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu *indoor* dan *outdoor*. Fasilitas *indoor* berupa lapangan multi layer yang ketika digunakan untuk salah satu jenis olahraga tidak dapat digunakan jenis olahraga yang berbeda.

Rumusan Masalah

Walaupun fasilitas yang disediakan GOR Mustika Blora terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan pengunjung, namun GOR Mustika Blora tetap mengalami penurunan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari sepi area parkir saat sedang tidak ada *event* olahraga ataupun non-olahraga dan berkurangnya jumlah toko yang beroperasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin meneliti tentang faktor penyebab menurunnya pengunjung GOR Mustika Blora dan

kualitas fasilitas olahraga yang disediakan berdasarkan standar yang ada.

Tujuan Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengelola GOR Mustika Blora dan Memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA

Standar sarana dan prasarana GOR Nasional diatur dalam Permenpora Nomor 0445 tahun 2014 tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga, sarana prasarana suatu gedung olahraga tergantung pada klasifikasi gedung olahraga tersebut. Gedung olahraga terklasifikasi berdasarkan ketentuan-ketentuan berikut:

Klasifikasi	Tipe A	Tipe B	Tipe C
Panjang Termasuk Daerah Bebas (meter)	50	32	24
Lebar termasuk Daerah Bebas (meter)	30	22	16
Tinggi Langit-Langit Pertandingan (meter)	12,50	12,50	9
Langit-Langit Daerah Bebas (meter)	5,50	5,50	5,50

Sumber: Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014

Klasifikasi Gedung Olahraga	Jumlah Penonton (Jiwa)
Tipe A	3000-5000
Tipe B	1000-3000
Tipe C	Maksimal 1000

Sumber: Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014

Fasilitas GOR yang tersedia harus memenuhi Permenpora Nomor 0445 tahun 2014 meliputi fasilitas atlet (ruang ganti atlet, ruang ganti pelatih, ruang *massage* dan fisioterapi, ruang medis, dan ruang pemanasan), fasilitas pengelola pertandingan (ruang manajer, ruang sekterariat, ruang pengawas pertandingan, ruang wasit, ruang serbaguna, gudang), fasilitas media (ruang konferensi pers, tempat media dekat dengan tribun

VIP dan dilengkapi jaringan listrik dan internet, serta pusat media memiliki akses langsung ke arena), fasilitas penonton (tribun penonton, tempat makan dan minum, tiket, tempat ibadah, dan toilet). Berdasarkan standar fasilitas yang telah disebutkan, GOR dengan tipe A dan B wajib memenuhi standar fasilitas yang telah ditentukan, sedangkan GOR tipe C tidak diwajibkan untuk memenuhi standar yang telah ditentukan.

Tabel 3 Standar Kapasitas Gedung Olahraga

Penggunaan	Klasifikasi Gedung Olahraga								
	Tipe GOR	Bulutangkis	Bola Voli	Bola Basket	Futsal	Tenis Lapangan	Senam	Seoaktakraw	
Jumlah Minimal Cabang Olahraga	A	√	√	√	√	√	√	√	
	B	√	√	√	√	√	-	√	
	C	√	√	√	√	-	-	√	
Jumlah Minimal Lapangan	Pertandingan Nasional/ Internasional (buah)	A	4	1	1	1	1	1	4
		B	4	1	1	-	1	1	4
		C	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Minimal Lapangan	Pertandingan Lokal (buah)	A	4	1	1	1	1	1	4
		B	4	1	1	1	1	-	4
		C	2	-	-	-	-	-	1
Keterangan	Latihan (buah)	A	6	3	2	2	1	1	5
		B	4	2	1	1	1	-	4
		C	2	1	1	1	-	-	1

Sumber: Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014

Selain fasilitas diatas, aspek lain yang harus diperhatikan adalah zonasi. Permenpora Nomor 0445 tahun 2014 menyebutkan bahwa zonasi GOR dibagi menjadi 4 meliputi Zona 1 yang merupakan pusat dari GOR yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan olahraga, masuk dan keluar arena, dan pemisah area penonton dan sirkulasi atlet, Zona 2 yang merupakan fasilitas untuk penonton yang ada di dalam GOR yang berfungsi berfungsi untuk menertibkan penonton, pengaturan sirkulasi, dan jalur evakuasi dalam gedung, Zona 3 yang merupakan seluruh fasilitas penunjang kegiatan yang berada di sekeliling GOR yang berfungsi untuk akses langsung dengan luar

bangunan, pengaturan sirkulasi, dan evakuasi dalam kondisi darurat, Zona 4 merupakan pengamanan pada bagian luar bangunan atau keliling gedung GOR yang berfungsi untuk daerah bebas kedaruratan, sirkulasi luar dan penyinggihan pengunjung, dan area pengamanan terakhir. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan penekanan terhadap pendapat langsung masyarakat terhadap GOR Mustika Blora dan standarisasi fasilitas sesuai kualitas yang dimiliki GOR Mustika Blora.

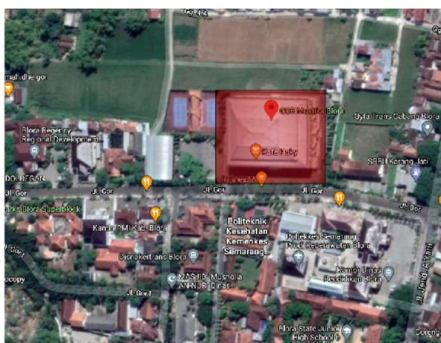
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan penekanan terhadap pendapat langsung masyarakat terhadap GOR Mustika Blora dan standarisasi fasilitas sesuai kualitas fasilitas yang dimiliki GOR Mustika Blora.

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan penyebaran kuisioner online. Pengambilan data dengan wawancara dilakukan terhadap masyarakat yang memanfaatkan GOR Mustika Blora dan penyewa kios di lingkungan GOR Mustika Blora, sedangkan pengambilan data dengan penyebaran kuisioner online melalui Googleform pada 83 responden.

DATA ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian adalah GOR Mustika Blora yang terletak di Jl. GOR No. 03, Karangjati, Ketanggar, Karangjati, Kec. Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, Indonesia. Gambaran lokasi GOR Mustika Blora dapat dilihat pada gambar 1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 390 orang dan sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebesar 80 sampel. Responden merupakan masyarakat Blora yang pernah memanfaatkan fasilitas GOR Mustika Blora untuk kegiatan olahraga maupun non-olahraga.



Gambar 1. Lokasi GOR Mustika Blora (sumber: Google Maps, 2020)

Data Fasilitas

Tabel 4 dan 5 menunjukkan hasil observasi pada fasilitas lapangan dan fasilitas umum. Hasil observasi fasilitas atlet ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 4 Fasilitas Lapangan Olahraga

Fasilitas	Data lapangan	Keterangan
Lapangan Futsal	Ukuran lapangan 12m x 24m	Tidak sesuai standar
	Ukuran gawang lebar 3m x tinggi 2m	Sesuai standar
	Lantai sedikit bergelombang	Tidak sesuai standar
	Garis lapangan pudar	Tidak sesuai standar
	Daerah bebas sekitar lapangan hanya sebesar 1m – 1,5m	Tidak sesuai standar
Lapangan Tenis	Ukuran lapangan 12m x 24m	Sesuai standar
	Tinggi net 0,9m	Sesuai standar
	Lantai datar	Sesuai standar
	Garis Jelas	Sesuai standar
Lapangan Basket	Daerah bebas sekitar lapangan sebesar 2m-3,6m	Sesuai standar
	Ukuran lapangan 12m x 24m	Sesuai standar
	Tinggi ring basket 3m	Sesuai standar
	Lantai datar akan tetapi kasar	Tidak sesuai standar
	Garis Jelas	Sesuai standar
	Daerah bebas sekitar lapangan sebesar 2m	Sesuai standar

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Tabel 4 menunjukkan hasil observasi kualitas fasilitas olahraga GOR Mustika Blora dibandingkan dengan standar permenpora no.0445 tahun 2014. Fasilitas olahraga berupa lapangan futsal, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan volly, dan lapangan bulutangkis. Berdasarkan hasil observasi, hanya lapangan tenis yang memenuhi standar permenpora no.0445 tahun 2014. Pengamatan lapangan futsal menunjukkan hanya ukuran gawang yang memenuhi standar, sedangkan lapangan basket semua aspek memenuhi standar kecuali lantai. Standar lantai lapangan olahraga harus datar dan halus, namun lantai lapangan basket GOR Mustika Blora kurang halus dikarenakan material lantai berupa paving block. Lantai lapangan yang kasar dapat dengan mudah melukai pemain ketika terjatuh. Peneliti tidak dapat melakukan observasi terhadap fasilitas lapangan bulutangkis dan lapangan volly

dikarenakan jenis lapangan *multi layer* dan peneliti tidak menjumpai kegiatan bulutangkis dan volley.

Tabel 5 Fasilitas Umum

Fasilitas	Data lapangan	Keterangan
Loket tiket	Loket tiket melekat dengan bangunan GOR	Tidak sesuai standar
Kantin atau tempat makan	Terletak pada area fasad bangunan dan tidak menutup jalur evakuasi	Sesuai standar
Tempat ibadah	Terpisah dari bangunan GOR dan terletak di sebelah barat bangunan GOR dekat dengan lahan parkir	Sesuai standar
Tribun	Tinggi tempat duduk 35cm	Tidak sesuai standar
	Tidak ada pembatas yang jelas	Tidak sesuai standar
	Pandangan bebas kurang dari 12cm	Tidak sesuai standar
Toilet	Terdapat 16 toilet akan tetapi yang dapat digunakan hanya 4, dengan rincian 2 toilet laki-laki & 2 toilet perempuan	Tidak sesuai standar
	Tidak ada bak cuci tangan	Tidak sesuai standar
	Tidak terdapat <i>urinoir</i>	Tidak sesuai standar

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Tabel 5 menunjukkan kualitas fasilitas umum GOR Mustika Blora. Dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas umum GOR Mustika Blora tidak memenuhi standar fasilitas umum gedung olahraga yang telah ditentukan dalam Permenpora no.0445 tahun 2014. Hal ini mungkin diakibatkan karena kurangnya pemeliharaan oleh pengelola GOR Mustika Blora dan kurangnya kematangan dalam perancangan awal pembangunan GOR Mustika Blora, serta kurangnya kesadaran pengunjung GOR Mustika Blora dalam menggunakan fasilitas umum dengan sebaik-baiknya.

Tabel 6 Fasilitas Atlet

Fasilitas	Data lapangan	Keterangan
Ruang ganti atlet	Ruang ganti atlet menggunakan ruang serbaguna yang memiliki akses dari luar gedung dan dalam gedung	Sesuai standar
	Pintu bagian dalam gedung menuju area lapangan	Tidak sesuai standar
	Hanya terdapat loker dikarenakan	Tidak sesuai standar

Ruang medis	menggunakan ruang serbaguna	
	Hanya terdapat 1 kasur	Tidak sesuai standar
	Tidak terdapat toilet dan bak cuci tangan	Tidak sesuai standar
Ruang fisioterapi	Tidak terdapat ruang fisioterapi	Tidak sesuai standar
Ruang pemanasan	Tidak terdapat ruang pemanasan, ruang pemanasan menjadi satu dengan ruang ganti atlet	Tidak sesuai standar
Penanda ruang	Penanda ruang terletak diatas pintu	Sesuai standar

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Tabel 6 menunjukkan kualitas fasilitas atlet. Seluruh fasilitas atlet pada GOR Mustika Blora menggunakan ruang serbaguna yang difungsikan hanya pada saat diselenggarakan *event* olahraga. Hal ini mengakibatkan kurangnya ketersediaan perlengkapan yang dibutuhkan sehingga fasilitas yang disediakan tidak memenuhi Standar permenpora no.0445 tahun 2014 dan juga tidak dapat digunakan oleh pengunjung umum.

Pada penelitian ini peneliti juga melakukan pencarian data secara langsung pada hari dan jam yang berbeda untuk mengetahui jumlah rata-rata pengunjung setiap harinya. Tabel 7 adalah hasil pencarian data secara langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui jumlah pengunjung GOR Mustika Blora.

Tabel 7 Jumlah Pengunjung Harian GOR Mustika Blora

No	Tanggal	Interval waktu	Jumlah Pengunjung	
			Motor	Mobil
1	Minggu, 20-12-20	07:00-11:00	28	4
2	Minggu, 20-12-20	14:00-17:00	24	2
3	Senin, 21-12-20	10:00-15:00	19	1
4	Selasa, 22-12-20	13:00-17:00	22	2
5	Rabu, 23-12-20	13:00-17:00	23	2
6	Kamis, 24-12-20	7:00-11:00	23	3
7	Jum'at, 25-12-20	14:00-17:00	24	2

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Tabel 7 menunjukkan jumlah pengunjung harian GOR Mustika Blora. Luas bangunan GOR Mustika Blora 4.750m² mampu menampung 4000 pengunjung dengan asumsi 2200 motor dengan 2 penumpang dan 100 mobil dengan 4 penumpang dengan target pengunjung perhari sebesar 1000 pengunjung maka, berdasarkan hasil pencarian data didapatkan bahwa jumlah pengunjung GOR Mustika Blora rata-rata setiap harinya adalah 65 pengunjung dan dengan target jumlah pengunjung mencapai 1000 pengunjung perhari, GOR Mustika Blora hanya memenuhi 6,5% dari target.

Jumlah penyewa lapangan setiap tahunnya mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari buku data penyewa lapangan yang dimiliki oleh pengurus/ pengelola GOR Mustika Blora. Peneliti hanya mengambil data 5 tahun terakhir untuk menunjukkan penurunan jumlah penyewa lapangan GOR Mustika Blora.

Tabel 8 Jumlah Penyewa Tahunan GOR Mustika Blora

Tahun	Total Jumlah Penyewa Lapangan
2015	1.417
2016	1.396
2017	1.354
2018	1.304
2019	1.248

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Tabel 8 menunjukkan jumlah penyewa tahunan GOR Mustika Blora. Dari tabel 8 dapat diketahui GOR Mustika Blora mengalami penurunan jumlah penyewa lapangan sebesar 33,8 % dalam 5 tahun terakhir. Penurunan jumlah penyewa lapangan juga dipengaruhi oleh keperluan pengunjung yang datang ke GOR Mustika Blora dan dibukanya stadion kridosono untuk umum pada tahun 2019.

Bangunan GOR Mustika Blora memiliki 20 ruang yang disewakan untuk umum yang terletak pada fasad bangunan. Dari 20 ruang yang tersedia setidaknya 12 ruang disewa akan tetapi yang aktif digunakan hanya 6 ruang yang difungsikan sebagai toko sedangkan 6 ruang lainnya difungsikan sebagai kantor cabang organisasi keolahragaan yang hanya buka pada hari tertentu saja.

Wawancara

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan salah satu penyewa toko dan pengunjung untuk mengetahui faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung GOR Mustika Blora dari sudut pandang penyewa toko. Wawancara ini dilaksanakan pada Senin, 21 Desember 2020. Hasil wawancara dengan penyewa toko menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung GOR Mustika Blora adalah tampilan yang kurang menarik, kurangnya pengawasan, kurangnya perawatan fasilitas, kurangnya event dan promosi yang dilakukan oleh pengelola GOR Mustika Blora. Sedangkan hasil wawancara dengan pengunjung GOR Mustika Blora menyatakan faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung GOR Mustika Blora adalah minimnya fasilitas yang

tersedia, kurangnya pengawasan, dan kurangnya fasilitas olahraga pendukung.

Data Kuesioner

Peneliti juga melakukan pengambilan data dari pengunjung/ pengguna dengan menyebarkan kuisioner online. Responden cukup mengisi kuisioner sesuai dengan pikirannya tanda adanya paksaan.

Tabel 9 Kuesioner Kualitas Fasilitas GOR Mustika Blora

Fasilitas	Memadai	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Jumlah
Fasilitas Olahraga					
Ketersediaan lapangan	21,7%	43,5%	34,8%	0%	100%
Fasilitas futsal	30,4%	34,8%	34,8%	0%	100%
Fasilitas Volly	21,7%	56,5%	21,7%	0%	100%
Fasilitas basket	17,4%	56,5%	26,1%	0%	100%
Fasilitas tenis lapangan	34,8%	52,2%	13%	0%	100%
Fasilitas Umum					
Fasilitas ruang ganti	8,7%	47,8%	39,1%	4,3%	100%
Fasilitas toilet	8,7%	34,8%	39,1%	17,4%	100%
Fasilitas kantin	21,7%	47,8%	21,7%	8,7%	100%
Fasilitas ruang terbuka hijau	17,4%	34,8%	34,8%	13%	100%
Fasilitas parkir	26,1%	52,2%	17,4%	4,3%	100%
Akses lokasi	39,1%	47,8%	13%	0%	100%

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Tabel 9 menunjukkan hasil kuisioner fasilitas olahraga dan fasilitas umum GOR Mustika Blora. Berdasarkan hasil kuisioner untuk fasilitas olahraga GOR Mustika Blora seperti ketersediaan lapangan, fasilitas lapangan futsal, volly, basket, dan tenis, sebagian besar responden yang menyatakan cukup rata-rata sekitar 48,7%, diikuti dengan responden yang menyatakan memadai rata-rata sekitar 25,2% , dan yang paling sedikit responden menyatakan kurang persentase rata-rata sekitar 26,1%. Berdasarkan hasil kuisioner untuk fasilitas umum GOR Mustika Blora (Tabel 9) seperti fasilitas ruang ganti, toilet, kantin, ruang terbuka hijau, dan lahan parkir, sebagian besar responden yang menyatakan cukup rata-rata

sekitar 42,2%, diikuti dengan responden yang menyatakan memadai rata-rata sekitar 20,3%, kemudian responden yang menyatakan kurang rata-rata sekita 27,5%; dan yang paling sedikit responden menyatakan sangat kurang rata-rata sekitar 7,95%.

Tabel 10 Kuesioner Kualitas Fasilitas GOR Mustika Blora

Faktor penarik minat pengunjung GOR Mustika blora	Persentase
Fasilitas yang disediakan	8,7%
Harga sewa lapangan	8,7%
Tampilan GOR Mustika Blora	4,3%
Akses menuju lokasi	73,9%
Tidak ada yang menarik	4,3%
Jumlah	100%

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Tabel 10 menunjukkan hasil kuisisioner faktor yang menarik minat pengunjung GOR Mustika Blora. Berdasarkan hasil kuesioner hal yang paling mempengaruhi jumlah pengunjung GOR Mustika Blora adalah akses lokasi yang mudah dengan persentase responden sebesar 73,9%, diikuti responden yang menyatakan harga sewa lapangan dan fasilitas yang disediakan dengan persentase sebesar 17,4%, dan yang paling sedikit responden menyatakan tampilan bangunan dengan persentase sebesar 4,3%.

Tabel 11 Kualitas Fasilitas GOR Mustika Blora

Faktor penurun minat pengunjung GOR Mustika Blora	Persentase
Fasilitas yang disediakan kurang	39,1%
Harga sewa lapangan	4,3%
Tampilan GOR Mustika Blora kurang menarik	21,7%
Kurangnya lahan terbuka hijau	13%
Terdapat tempat/lokasi lain yang lebih menarik	17,4%
Area GOR digunakan untuk hal yang tidak semestinya	4,3%
Jumlah	100%

Sumber: Dokumentasi penulis, 2020

Tabel 11 menunjukkan hasil kuisisioner mengenai faktor penurun minat pengunjung GOR Mustika blora. Berdasarkan hasil kuesioner hal yang paling mempengaruhi menurunnya jumlah pengunjung GOR Mustika Blora adalah kurangnya fasilitas yang disediakan dengan persentase sebesar 39,1%, diikuti responden yang menyatakan tampilan GOR Mustika Blora kurang menarik dengan sebesar 21,7%, kemudian responden yang menyatakan adanya tempat/ lokasi yang lebih menarik dengan persentase sebesar 17,4%, setelah itu responden menyatakan kurangnya lahan terbuka hijau/ taman dengan

persentase sebesar 13%; harga sewa lapangan dengan persentase sebesar 4,3%; dan 4,3% responden menyatakan karena area belakang GOR Mustika Blora digunakan untuk hal yang tidak semestinya.

KESIMPULAN

Dari data penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa yang menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung GOR Mustika Blora adalah kurangnya *event* dan promosi yang diselenggarakan oleh pihak pengelola GOR Mustika Blora, kurangnya fasilitas yang disediakan terutama untuk perempuan, dan kurangnya fasilitas umum yang disediakan serta kurangnya pengawasan lingkungan GOR Mustika Blora.

Berdasarkan data yang didapatkan mengenai fasilitas GOR Mustika Blora, dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas olahraga yang disediakan kurang memenuhi standar yang ditentukan dalam Permenpora no.0445 tahun 2014, tidak adanya ruang permanen untuk fasilitas atlet mengakibatkan tidak sesuai standar yang telah ditentukan, kurangnya pengawasan diarea GOR Mustika Blora dan perawatan fasilitas GOR Mustika Blora mengakibatkan beberapa titik area GOR Mustika Blora digunakan untuk hal yang tidak semestinya dan fasilitas umum yang tersedia menjadi tidak layak untuk digunakan.

Dari kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk meningkatkan daya tarik GOR Mustika Blora sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yaitu, Peremajaan tampilan fasad bangunan sebagai penambah daya tarik pengunjung, meningkatkan fasilitas olahraga dan fasilitas atlet yang disediakan terutama untuk perempuan agar dapat memberikan kenyamanan saat berolahraga, meningkatkan media promosi dan menyelenggarakan *event*, baik *event* olahraga maupun non-olahraga untuk menarik minat pengunjung, meningkatkan pengawasan dan perawatan fasilitas GOR Mustika Blora untuk memberikan kenyamanan pada pengunjung/pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pustaka. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua. Jakarta: Depdikbud.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. 2014. Standar Prasarana Olahraga Berupa

Bangunan Gedung Olahraga no. 0445
tahun 2014. Dinas Pemuda dan Olahraga.
Sadewo, Wellong. 2020. Tingkat kemiringan dan
kenyamanan sudut pandang pada tribun

Gedung Olahraga Mustika Blora. Seminar
Ilmiah Arsitektur 2020. ISSN: 2721-8686.